

ABSTRAK

GAMBARAN HISTOPATOLOGI HATI TIKUS GALUR WISTAR PASCA PEMBERIAN EKSTRAK ETANOL 70% BUNGA TELANG (*Clitoria ternatea L.*) YANG DIINDUKSI ISONIAZID (Oleh Rifa Aulia : Pembimbing apt. Karunita Ika Astuti, M.Farm dan apt. Putri Indah Sayakti, M. Pharm.Sci; 2024;116 Halaman)

Hepatotoksik adalah keadaan dimana hati mengalami kerusakan karena zat-zat kimia yang bersifat toksik. Seperti yang telah diketahui hepatotoksik tersebut dapat diatasi dengan antioksidan yang terdapat dalam bunga telang (*Clitoria ternatea L.*). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh dan dosis yang paling efektif pada pemberian ekstrak etanol 70% bunga telang terhadap gambaran histopatologi hati tikus galur wistar yang diinduksi isoniazid. Metode yang digunakan yaitu mengamati preparat histopatologi hati meliputi adanya degenerasi dan nekrosis, kemudian dilakukan pengamatan skoring. Hasil pengamatan histopatologi didapatkan rerata skoring degenerasi untuk kelompok normal, kontrol positif, dosis 20 mg/200gBB, 50 mg/200gBB, 80 mg/200gBB didapat ($0,00 \pm 0,00$) dan kontrol negatif didapat ($1,5 \pm 0,57$), Sedangkan hasil rerata skoring nekrosis untuk kelompok normal kontrol positif, dosis 20 mg/200gBB, 50 mg/200gBB, 80 mg/200gBB didapat ($0,00 \pm 0,00$) dan kontrol negatif didapat ($2 \pm 0,00$). Berdasarkan data statistik untuk degenerasi dan nekrosis pada kontrol positif dengan dosis 20mg/200gBB, 50mg/200gBB dan 80mg/200gBB didapatkan nilai Asymp. Sig ($>0,05$) yang menunjukkan tidak adanya perbedaan yang signifikan. Tetapi dosis yang efektif untuk memperbaiki kerusakan sel hati adalah pada dosis 80mg/200gBB dengan nilai nilai Asymp. Sig (1.000), sehingga dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi dosis yang diberikan maka akan semakin banyak kandungan senyawa yang didapatkan.

Kata kunci : Hepatoprotektor, Histopatologi, Bunga Telang (*Clitoria ternatea L.*), Isoniazid.

ABSTRACT

HISTOPATHOLOGICAL FEATURES OF THE LIVER OF WISTAR STRAIN RATS ON EXTRACT WITH ETHANOL 70% BUTTERFLY PEA (*Clitoria ternatea* L.) ISONIAZID-INDUCED (By Rifa Aulia: Supervisor apt. Karunita Ika Astuti, M.Farm and apt. Putri Indah Sayakti, M. Pharm.Sci; 2024; 116 pages)

Hepatotoxic is a condition which the liver damaged due to chemicals. Oftoxic, then it can be overcome with antioxidants found in Butterfly pea flowers (*Clitoria ternatea* L.). The purpose of this study was to determine the effect and most effective dose on the administration of 70% ethanol extract of Butterfly pea flowers on the histopathological features of the liver with isoniazid-induced wistar strain. The method to observed histopathology of liver preparations with score of degeneration and necrosis, then score observation. The results of scores or objective normal group, positive control, dose 20 mg/200gBB, 50 mg/200gBB, 80 mg/200gBB (0.00±0.00) and negative control (1.5±0, 57), Basewhile the mean necrosis scoring results for the normal positive control group, dose of 20 mg/200gBB, 50 mg/200gBB, 80 mg/200gBB were obtained (0.00±0.00) and the negative control (2±0.00). Based on statistical data on degeneration and necrosis in positive ontrols with doses of 20mg/200gBB, 50 mg / 200gBB and doses 80 mg / 200gBB, Asymp values were obtained. Sig (>0.05) wih indicates there is no significant difference. However, the effetive dose to repair liver cell damage is a dose of 80mg/200gBB with an Asymp value. Sig (1.000), so it can be concluded that the higher the dose given, the more ompounds will be obtained.

Keywords: *Hepatoprotector, Histopathology, Butterfly pea (Clitoria ternatea L), Isoniazid.*